

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari ulasan peneliti yang mengembangkan produk berupa modul kimia *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* berbasis *Problem Based Learning (PBL)* pada materi reaksi redoks dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kevalidan modul kimia *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* berbasis *Problem Based Learning (PBL)* pada materi reaksi redoks yang telah dikembangkan berdasarkan standar BSNP, terdapat 4 aspek penilaian untuk mendapatkan persentase kelayakan modul yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa dan aspek kelayakan kegrafikan. Adapun hasil rata-rata persentase pada aspek penilaian kelayakan modul kimia *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* berbasis *Problem Based Learning (PBL)* pada materi reaksi redoks yaitu aspek kelayakan isi 82%, aspek kelayakan penyajian 92%, aspek kelayakan bahasa 83% dan aspek kelayakan kegrafikan 82%. Hasil perhitungan rata-rata keseluruhan aspek penilaian kelayakan modul sebesar 84,75% dengan kriteria valid/layak digunakan di kelas.
2. Praktikalitas terhadap modul kimia *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* berbasis *Problem Based Learning (PBL)* pada materi reaksi redoks yang dikembangkan, diperoleh rata-rata persentase respon peserta didik sebesar 91% dengan kriteria respon peserta didik sangat baik terhadap modul kimia *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* berbasis *Problem Based Learning (PBL)* pada materi reaksi redoks.
3. Tingkat efektivitas hasil belajar peserta didik setelah menggunakan modul kimia *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* berbasis *Problem Based Learning (PBL)* pada materi reaksi redoks yang telah dikembangkan mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata *pretest* sebesar 31%. Setelah penggunaan modul dan melakukan *posttest* nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 70% dengan nilai rata-rata *N-Gain Score* sebesar

56%. Sehingga diketahui bahwa penggunaan modul kimia *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi reaksi redoks efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh serta dari kesimpulan yang didapatkan, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Peneliti mengharapkan modul yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan pengajar khususnya pada pembelajaran kimia materi reaksi redoks dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Peneliti mengharapkan kepada mahasiswa peserta didik tau peneliti selanjutnya lebih memperhatikan hal-hal yang belum lengkap dan sesuai pada modul kimia *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi reaksi redoks yang dikembangkan ini. Dengan memperhatikan setiap aspek dan kebutuhan penggunaan modul oleh guru dan peserta didik sehingga mampu menghasilkan modul yang layak dan lebih baik lagi.